

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi di Indonesia sangat pesat terlihat dari jumlah pengguna handphone yang berkembang secara terus menerus di setiap tahunnya. Setiap perusahaan sekarang bersaing sengit untuk merebut pangsa pasar yang ada dan mencoba terus melakukan ekspansi dan mempertahankan kinerjanya untuk terus mempertahankan usahanya, perbaikan kualitas layanan dan jaringan untuk terus bersaing dengan perusahaan telekomunikasi yang lain, terlihat dari perang tarif setiap operator telekomunikasi. Menjadi tantangan setiap perusahaan untuk terus membuat kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi sangat mempengaruhi kehidupan dari segi sosial maupun ekonomi dan politik.

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan aktifitasnya maka dari itu dibutuhkan peran para manajer perusahaan untuk membuat kebijakan yang efektif dan efisien, dalam pemenuhan dana perusahaan terdapat dua sumber yaitu internal dan eksternal perusahaan. Pihak internal merupakan sumber dana yang dihasilkan sendiri dari dalam perusahaan misalnya dana dari investasi pemilik perusahaan. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang dihimpun dari luar perusahaan misalnya penjualan obligasi maupun pinjaman dari pihak lain. Sumber dana murah yang dapat diperoleh suatu perusahaan adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu

memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal, perusahaan juga perlu meningkatkan nilainya sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mendapatkan keuntungan tergantung dari kinerja keuangannya. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Saat ini setiap perusahaan memiliki rencana keuangan yang berbeda-beda dengan perusahaan lainnya sehingga setiap perusahaan wajib untuk membuat laporan keuangan dalam periode tertentu. Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan saat ini. Laporan keuangan umumnya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan suatu perusahaan harus relevan, dapat dimengerti, objektif, netral, tepat waktu, dapat dibandingkan, dan lengkap. Informasi tentang laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang dapat mempengaruhi masa depan perusahaan tersebut. Menurut Harahap (2011:25) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapat informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Pihak-pihak yang berkepentingan sangat perlu melihat kondisi laporan keuangan setiap perusahaan supaya setiap peningkatan maupun penurunan profit perusahaan dapat dilihat dan juga dapat memantau kinerja perusahaan tersebut apakah sudah optimal atau belum optimal. Untuk dapat menginterpretasikan informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya maka dikembangkan teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dibutuhkan juga untuk pengambilan keputusan dari investor maupun dari manajemen perusahaan tersebut, juga dapat digunakan untuk pengembangan karier dan kompensasi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan juga dapat dilihat sehingga akan terlihat apakah keuangan perusahaan tersebut meningkat atau terjadi penurunan yang mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Penilaian keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio misalnya dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung berdasarkan sumber-sumber datanya yang berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Perusahaan telekomunikasi yang melakukan listing tahun 2014 terdapat lima perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk dengan menggunakan rasio keuangan.

Sehubungan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia memiliki laba bersih Rp 21,446 miliar pada tahun 2014 meningkat

dibandingkan tahun sebelumnya Rp 20,290 miliar. Perusahaan PT Smartfren Telecom Tbk mengalami kerugian pada tahun 2014 Rp 1,379,003,056,808 dan pada tahun sebelumnya mengalami kerugian yang lebih besar Rp 2,534,463,228,719. Perusahaan PT Indosat Tbk juga mengalami kerugian pada tahun 2014 Rp 1,858,022 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mengalami kerugian Rp 2,666,459 miliar. Perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk mengalami kerugian pada tahun 2014 Rp 2,871,300,857,774 dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mengalami kerugian Rp 2,645,565,576,418. Perusahaan PT XL Axiata Tbk mengalami kerugian Rp 891,063 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami keuntungan Rp 1,032,817 miliar.

Dengan hasil data di atas menggambarkan setiap perusahaan telekomunikasi bersaing secara ketat untuk merebut pangsa pasar walaupun beberapa perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul: **“Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan di perusahaan telekomunikasi.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: Menganalisis kinerja perusahaan telekomunikasi berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode rasio keuangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dengan menggunakan rasio keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- **Akademisi**

Membantu para mahasiswa dalam menganalisis laporan keuangan sehingga bermanfaat kepada mahasiswa lain untuk mempelajari permasalahan yang sama.

- **Investor**

Membantu investor untuk melihat perkembangan perusahaan yang sehat maupun yang tidak sehat sehingga para investor bisa menganalisisnya sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan.

- **Manajemen**

Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif sesuai dengan visi dan misi perusahaan.